



24 April 2026

Morning Brief

Pergerakan *Big Banks* Menentukan Pasar



Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KOBX	34.43	DEFI	-14.96
MAXI	33.96	BOBA	-14.79
SKBM	25.00	HOPE	-14.65
WBSA	24.88	COCO	-14.62
PGLI	24.53	KICI	-14.60

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,336.00	115.0	0.67
EURUSD (USD)	1.1687	-0.00237	-0.20
GPBUSD (USD)	1.3470	-0.00352	-0.26
BTCUSD (USD)	78,490.25	-30.0	-0.04
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,705.50	-35.48	-0.75
Brent Oil (USD/Barrel)	104.92	2.94	2.88
Tin 3M (USD/Tonne)	50,215.00	-207.0	-0.41
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,737.00	275.0	1.49
Copper 3M (USD/Tonne)	13,355.50	-77.5	-0.58
Coal 'Jun (USD/Tonne)	133.25	0.45	0.34
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,157.50	-4.3	-0.37

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

April 23 rd , 2026	
Last Price (IDR)	7,378.61
Change (%)	-2.16
Volume (IDR Billion)	54.16
Value (IDR Trillion)	20.50
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-978.65

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (23/4/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 2,16% atau berkurang 163,006 basis point ke level 7.378,606. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.378,61 hingga batas atas pada level 7.582,50. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Consumer Cyclicals* turun 3,43% diikuti oleh sektor *Industrials* turun 3,41% dan sektor *Technology* turun 2,36% dengan Indeks LQ45 melemah 2,73% dan JII turun 3,15%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih minim katalis positif baru dan pasar berharap pada pergerakan saham-saham *big banks* untuk memberikan arah positif hari ini setelah rilis kinerja positif BBKA.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	49,310.32	-0.36%
Nasdaq	24,438.50	-0.89%
FTSE	10,457.01	-0.19%
Shanghai	4,093.25	-0.32%
Hang Seng	25,915.20	-0.95%
Nikkei	59,140.23	-0.75%
Straits Times	4,944.11	-1.17%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,36% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,89% pada perdagangan di Kamis (23/4/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah tensi geopolitik kembali dan menghentikan euforia investor pada saham-saham *tech* sehingga beberapa investor kembali menarik dananya dalam jangka pendek. Adapun, *Brent Oil* naik 2,88% dan *Spot Gold* turun 0,75%.

Daily Pick

MYOR

SIMP

MIDI



Company News

BCA Bakal Tebar Dividen Tiap Kuartal Mulai 2026 (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) meningkatkan komitmen pembagian dividen kepada pemegang saham pada 2026. Perusahaan ini menaikkan rasio pembayaran dividen alias dividend payout ratio (DPR) sekaligus menyiapkan skema pembagian dividen interim setiap kuartal. Secara total, dividen final yang dibagikan BCA untuk tahun buku 2025 mencapai Rp 41,3 triliun. Dengan demikian, rasio pembayaran dividen atau dividend payout ratio (DPR) BCA mencapai 72%, meningkat dibandingkan DPR tahun buku 2024 yang sekitar 67,4%. (sumber: Kontan)

Harga Timah Naik, TINS Raup Laba Rp 1,31 Triliun di 2025 (TINS)

PT Timah Tbk (TINS) mencatat kinerja positif 2025 dengan pendapatan Rp 11,55 triliun (+6,41% yoy) dan laba bersih Rp 1,31 triliun (+4,8% yoy), didukung kenaikan harga timah global. Harga timah LME naik 13% yoy, ditopang permintaan sektor semikonduktor dan energi, meski biaya produksi juga meningkat. Secara operasional, produksi dan penjualan timah menurun akibat penambangan ilegal dan kendala pembukaan lahan baru. Ekspor mendominasi penjualan (95%), dengan kontribusi ke pasar global cukup signifikan. Tahun 2026, TINS fokus meningkatkan produksi, hilirisasi, dan tata kelola. (sumber: Kontan)

Cetak Kinerja Tertinggi, Trisula International Bagi Dividen Tunai Rp 31 Miliar (TRIS)

PT Trisula International Tbk (TRIS) mencatat kinerja terbaik sepanjang sejarah pada 2025, dengan laba bersih naik 33% menjadi Rp 110,16 miliar. Penjualan juga tumbuh 14% menjadi Rp 1,73 triliun, mencerminkan kinerja operasional yang kuat. Perusahaan membagikan dividen Rp 31 miliar atau sekitar Rp 10 per saham, disetujui dalam RUPST. Kinerja didukung kualitas produk, SDM, inovasi, serta dominasi ekspor yang mencapai 60% dengan pasar terdiversifikasi. Ke depannya, TRIS fokus ekspansi pasar (Eropa & Asia), digitalisasi, dan inovasi produk untuk menjaga pertumbuhan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI: Kenaikan Harga BBM Nonsubsidi Kerek Inflasi 0,04% di April

Bank Indonesia (BI) memperkirakan kenaikan BBM nonsubsidi akan menambah inflasi sekitar 0,04% pada April 2026. Meski begitu, inflasi 2026–2027 tetap diproyeksikan berada dalam target 2,5% \pm 1%. Inflasi domestik hingga Maret 2026 masih terkendali di level 3,48% (yoy). BI bersama pemerintah memperkuat pengendalian inflasi melalui TPIP dan TPID serta program stabilisasi harga pangan. Kenaikan harga energi global berpotensi menekan biaya produksi dan distribusi, namun dampaknya dinilai terbatas. BI menyiapkan langkah antisipasi melalui 46 kantor perwakilan di seluruh Indonesia. Upaya stabilisasi dilakukan lewat operasi pasar murah dan penguatan distribusi antar daerah. Risiko El Nino juga diwaspadai karena dapat mengganggu pasokan dan harga pangan. BI menekankan pentingnya menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga pangan di seluruh wilayah. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

MYOR

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1845

Entry Buy: 1815 - 1825

Support: 1805 - 1810

Cut Loss: 1800

**SIMP**

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 885

Entry Buy: 855 - 865

Support: 845 - 850

Cut Loss: 840

**MIDI**

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 352

Entry Buy: 338 - 342

Support: 334 - 336

Cut Loss: 332





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497